

**UJI AKTIVITAS HEPATOPROTEKTOR EKSTRAK BATANG
ASHITABA (*Angelica Keiskei*) TERHADAP TIKUS JANTAN
PUTIH GALUR WISTAR YANG DI INDUKSI
PARASETAMOL**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana



FITRIA RAMADHANY NURIPTO

31119185

PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI

FAKULTAS FARMASI

UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA

TASIKMALAYA

AGUSTUS - 2023

ABSTRAK

Uji Aktivitas Hepatoprotektor Ekstrak Batang Ashitaba (*Angelica Keiskei*)
Terhadap Tikus Jantan Putih Galur Wistar Yang Di Induksi Parasetamol

Fitria Ramadhany Nuripto

Program Studi S-1 Farmasi, Universitas Bakti Tunas Husada

Abstrak

Parasetamol menyebabkan kerusakan hati jika dikonsumsi melebihi batas normal secara terus menerus. Kerusakan hati ditandai dengan peningkatan kadar enzim Serum Glutamic Pyruvic Transaminase (SGPT) dan Serum Glutamic Oxaloacetic Transaminase (SGOT) dalam darah. Antioksidan dapat mencegah kerusakan hati yang diinduksi parasetamol. Salah satu tanaman yang dapat digunakan sebagai pengobatan tradisional dan mengandung antioksidan yaitu batang ashitaba. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas hepatoprotektor dari ekstrak etanol batang ashitaba yang diinduksi parasetamol. Dalam penelitian ini dibagi menjadi 5 kelompok perlakuan yaitu kelompok kontrol negatif yang diinduksi parasetamol, kontrol positif yang diberi curliv plus®, dosis uji 1 dengan dosis 100 mg/ kg BB tikus, dosis uji 2 dengan dosis 200 mg/kg BB tikus dan dosis uji 3 dengan dosis 400 mg/ kg BB tikus setelah 1 jam masing-masing perlakuan diinduksi parasetamol selama 14 hari. Pada hari ke 15 darah tikus diambil kemudian dilakukan pengukuran SGPT dan SGOT dengan metode enzimatik menggunakan alat fotometer. Berdasarkan hasil analisis statistik, ekstrak etanol batang ashitaba dosis 1, 2, 3 dan kontrol positif menunjukkan penurunan SGPT dan SGOT yang berbeda nyata dibandingkan dengan kontrol negatif tetapi hanya dosis 3 (400 mg/kg BB tikus) yang menunjukkan aktivitas hepatoprotektor setara dengan kontrol positif.

Kata kunci : Parasetamol, Batang Ashitaba, Hepatoprotektor